



**INDEX PENULIS**  
**VOLUME 6 NO. 2 TAHUN 2022**

**A**

Ahmad Imaduddin 127  
Aisy Rahmania 118  
Alifah Rizky Rosyda 127, 128,  
129, 130, 131, 132, 133  
Aliyah Siti Sundari 102

**D**

Dani Nasirul Haqi 127, 134  
Decy Situngkir 107, 142  
Devi Angeliana Kusumaningtiar  
142  
Diyantoro 7, 102  
Dwi Rochmayanti 151  
Dwi W. Indriati 102

**E**

Eka Cempaka Putri 107  
Endang Kusdarjanti 78  
Eny Inayati 78

**F**

Fani Tuti Handayani 85  
Fierdania Yusvita 107

**H**

Hayyu Fathil Hasanah 119, 120,  
121, 122, 123, 124, 125, 126

**I**

I Made Dwi Mertha Adnyana 93  
Indriati Paskarini 118  
I Putu Sudiartawan 93

**K**

Kusworo Adi 151

**L**

Lailatul Badriyah 134, 135, 136,  
137, 138, 139, 140, 141  
Lilik N. Widyaningrum 102, 103,  
104, 105, 106

**M**

Maizza Nadia Putri 151, 152, 153,  
154, 155, 156, 157  
Meirina Ernawati 127, 134  
Mia Laksmi LR 78  
Mirta Dwi Rahmah Rusdy 107  
M.Irwan Katili 151

**N**

Nevi Sulistika 142, 143, 144, 145,  
146, 147, 148, 149, 150  
Nevy Istibasyarotul Pratiwi 78  
Ni Luh Gede Sudaryati 93  
Noeroel Widajati 118, 134

**O**

Okti Setyowati 78, 79, 80, 81, 82,  
83, 84

**P**

Putri Handayani 142  
Pande Nyoman Tri Saguna Wyase-  
na 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99,  
100, 101

**R**

Ryana Budi Purnama 85

**S**

Salwa Az-Zahra 85, 86, 87, 88, 89,  
90, 91, 92  
Setiadi W. Logamarta 85  
Sidin Hariyanto 151  
Siti Rachmawati Khoirunnadhira  
Irawan 107, 108, 109, 110,  
111, 112, 113, 114, 115, 116,  
117  
Sri Wahyuni 78  
Sujati 78

**T**

Taufik Rendi Anggara 142  
Tri Martiana 118

**Y**

Y. Denny Ardyanto Wahyudiono  
127



## INDEX SUBJEK VOLUME 6 NO. 2 TAHUN 2022

### A

Acrylic resin 78  
*Advanced Glycation End products*  
 (AGEs) 85  
 AGEs 85, 86, 89  
 Akrilik 78, 79, 80, 81, 82  
 Alveolar 85, 86, 87, 88, 89, 91  
 Anasir 78, 79, 80, 81, 82, 83  
 Aposisi 86, 87  
 Artikulator 80, 81  
 ARV 105  
*Azadirachta indica* 131

### B

*Bench press* 81  
*Block-out* 80  
*Bone sialoprotein* 86  
*Bone surface lining cells* 86  
*Brilliant Green Lactose Bile Broth*  
 (BGLB) 95  
 Bukal 80, 81, 82

### C

Caninus 79  
*Carpal tunnel syndrome* 142, 145  
*Case Report Form (CRF)* 102  
 CD4 102, 103, 104, 105, 106  
 CHCB 129, 130, 131  
*Chronic Obstructive Pulmonary Dis-*  
*ease (COPD)* 127, 128  
*Coal Handling Control Building*  
 (CHCB) 129  
*Coal Unloading Control Building*  
 (CUCB) 129  
*Coal Worker's Pneumoconiosis*  
 (CWP) 127  
 Coil 91  
 Coliform 7, 93, 94, 95, 96, 97, 98,  
 99, 100

*Cone* 82  
*Could Mould Seal (CMS)* 81  
 CRF 102  
*Cross bite* 78, 79, 82  
 CTS 7, 142, 143, 144, 145, 146, 147,  
 148, 149, 150  
 CUCB 129, 131  
*Curing* 81  
 Cusp 80

### D

DAMIU 93, 94, 95, 97, 98, 99, 100  
*Deflasking* 81, 82  
*Dental surveyor* 80  
*Denture outline* 80, 81  
*Depersonalization* 118, 119, 120,  
 122, 123, 124  
 Depot Air Minum Isi Ulang (DA-  
 MIU) 93  
 Diabetes 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91,  
 119  
 Distal 78, 81, 82, 83  
*Dough stage* 81  
*Dust suppression system* 127, 130,  
 132

### E

*E. coli* 95, 96, 97, 98, 100  
 Ellipsoid 153, 155  
*Emotional exhaustion* 118, 119,  
 120, 122, 123, 124  
 Enteropathogenic 97  
*Escherichia coli* 93, 94, 95, 96, 97,  
 99, 100, 101  
 Estetik 78, 79, 82, 83  
*Extracellular matrix proteins* 86

### G

Galangan 80  
 Geligi 79, 86  
 Gigi Tiruan Sebagian Lepas  
 (GTSL) 79  
 Gingival 86  
 Gips 79, 80, 81  
*Glosarium protodontik* 79  
 Glukosa 86, 88, 90  
*Gmelina arborea* 131  
*Graphical User Interface (GUI)* 152  
 GUI 152, 153

### H

Half jackson 78, 80, 82  
*Heat curing* 81  
 HIV/AIDS 7, 102, 103, 104, 105,  
 106

### I

*Indole motility (SIM)* 96  
 Inflamasi 86, 87  
 Inhalable 127, 129  
 Insisal 78, 81, 82

### J

*Job burnout* 118, 119, 120, 121,  
 122, 123, 124  
*Job stress* 118, 119, 120, 121, 122,  
 123, 124

### K

*Kennedy class III* 79  
*Kennedy class IV* 79  
 Klamer 78, 80, 81, 82  
 Kryte 82  
 Kuvet 81

## L

Labial 78, 81, 82, 83  
*Lactose Broth* (L.B.) 95  
*Lactose Broth Single Strength* 95  
*Lag phase* 90  
Lempeng 80  
Ligament periodontal 86, 87  
*Linear measurement* 151, 152, 153, 154, 155, 156  
Lingual 82

## M

*MacConkey* 95, 96  
*MacConkey Agar* (MC) 95  
*Magnetic Resonance Imaging* (MRI) 152  
Maloklusi 86  
*Maslach Burnout Inventory* (MBI) 118, 120  
MCU 127, 129, 131, 132  
*Medical Check Up* (MCU) 127, 129  
Mesenkimal 86  
Mesial 78, 81, 83, 88  
Minyak zaitun 85, 87, 88, 89, 90, 91  
*Mixing jar* 81  
*Modelling wax* 80  
Molar 79  
*Most Probable Number* (MPN) 93, 94, 100  
*Mould* 81  
*Mould space* 81  
MPN 93, 94, 100  
MRI 5, 7, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157  
Mukosa 79

## O

Obat Antiretroviral (ARV) 105  
OHS 7, 127, 128, 130, 131, 132, 134, 136, 137, 138, 139, 140  
Okklusi 78, 79, 81, 82, 83  
*Olive oil* 85  
OPG 86  
Orthodontic 7, 85, 91, 92  
Ortodonti 79, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91  
OSH 134, 136, 140  
Osteoblas 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91  
Osteoblast 85  
Osteocalcin 86  
Osteocalcin, 86  
Osteoklas 86, 87, 90  
*Osteoprotegerin* (OPG) 86  
*Overlapping* 82

## P

Palatal 80  
Palatinal 80, 81  
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 7, 127  
Pendidikan 105, 107, 109, 110, 112, 114, 115, 116, 118  
Pengetahuan 107, 108, 109, 110, 112, 113, 114, 115, 116  
Penghijauan 127  
Perilaku 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 134  
Periodontal 86, 87  
pkC 86  
*Polishing* 82  
*Post-Hoc LSD* 90  
Preosteoblas 86  
Prognosis 86  
Proinflamasi 86  
Protein kinase C (pkC) 86  
*Pulse sequence spin-echo* 151  
*Pumice* 82

## R

RANKL 86  
*Reactive Oxygen Species* (ROS) 86  
*Receptor Activator of Nuclear Factor  $\kappa$ B Ligand* (RANKL) 86  
*Remodeling* 86, 87, 90  
Resorpsi 86  
Respirabel 127  
*Retainer* 80, 82  
*Ridge* 81, 82  
ROS 86, 87, 89

## S

*Safety behavior* 107, 134, 136, 137, 138, 139, 140  
*Safety riding* 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116  
Scapel 81  
*Segmentasi active contour* 151, 152, 153, 154, 155, 156  
*Self-efficacy* 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124  
Sementoblas 86  
Sementum 86  
Serabut sharpey's 86  
Sikap 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116  
*Simon Citrate Agar* (S.C.) 95

*Slice gap* 156

SOL 152

*Space Occupying Lesion* (SOL) 152

SPK 79, 82

*Spray gun* 127, 130, 132

*Stainless steel* 79

*Stockpile* 127, 128, 129, 130, 131, 132

*Sugar Media* 95

*Sulfur Indole Motility* (SIM) 95

Surat Perintah Kerja (SPK) 79

*Survey* 80, 106, 125, 157

## T

TB 102, 103, 104, 105, 106

Thioglycoli 95

TLV 129

*Tongue blades* 79

*Tooth-borne* 82

*Trimming knife* 80

*Triple Sugar Iron Agar* (TSIA) 95

*Tuberculosis* 102, 103, 105

Tuberkulosis 102, 103, 104

## U

*Undercut* 80

*Unsafe riding* 107, 110, 111



## PETUNJUK UNTUK PENULIS

Journal of Vocational Health Studies hanya menerima naskah asli yang belum pernah dipublikasikan. Naskah dapat berupa Studi Kasus, Studi Literatur, dan Penelitian yang merupakan konsep-konsep pemikiran inovatif yang bermanfaat untuk menunjang kemajuan ilmu, pendidikan dan praktek, khususnya dalam bidang vokasional. Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan gaya bahasa efektif dan akademis dengan sistem Harvard style.

### JENIS ARTIKEL

**Journal of Vocational Health Studies** menerima dan mempublikasikan artikel-artikel dalam bentuk: Penelitian, Studi Literatur, dan Studi Kasus.

1. **Artikel penelitian** merupakan kajian lengkap dari suatu kegiatan penelitian atau bagian penelitian dengan kajian topik yang telah sempurna, berisi penelitian atau pengamatan yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah termasuk rancangan percobaan dan analisis statistika yang memadai. Kajian haruslah memenuhi aspek-aspek bioetika dalam penelitian. Kajian epidemiologi dan kajian data-data dalam kurun waktu yang lalu termasuk ke dalam kategori naskah penelitian, sehingga harus memenuhi kaidah-kaidah ilmiah dan analisis statistika yang memadai.
2. **Artikel studi literatur** merupakan suatu tinjauan pustaka yang bersifat menyeluruh, bersifat kritis-analitis, yang memberikan informasi kekinian dari suatu topik, atau berisi pandangan ke depan mengenai suatu permasalahan. Artikel ulasan haruslah menyediakan informasi-informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya secara lengkap berupa fakta atau data yang telah ada, menyampaikan analisis dan kajian kritis penulis terhadap kumpulan fakta atau data tersebut, serta menyimpulkannya menjadi suatu pandangan yang dapat diterima atau suatu yang sebaiknya digunakan untuk pengembangan di masa yang akan datang. Artikel ulasan yang bersifat pengajaran dalam topik tertentu masih dapat diterima jika dipandang perlu.
3. **Artikel studi kasus** merupakan laporan dari suatu kejadian atau kasus baik di bidang klinik, patologis maupun bidang lainnya yang dipandang perlu untuk dipublikasikan tetapi tidak mencukupi untuk ditulis dalam bentuk naskah penelitian. Naskah studi kasus yang memberikan informasi baru atau yang dapat memberikan kontribusi terhadap kepastakaan yang ada lebih diutamakan.

### PETUNJUK UMUM PENULISAN

1. Naskah yang dikirimkan kepada redaksi ialah naskah yang belum pernah diterbitkan pada jurnal ilmiah lain dalam bentuk cetak atau online atau tidak sedang dikirim ke jurnal lain.
2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik, jelas, lugas dan ringkas. Tulisan dalam bahasa Indonesia diharuskan mengacu kepada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD tahun 2000) yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional (<http://badanbahasa.kemdiknas.go.id>).
3. Naskah diketik menggunakan program MS Word; dengan kertas ukuran A4; Font yang digunakan harus Times New Roman, ukuran 14 pt untuk judul, dan 12 pt untuk isi naskah. Headline diketik dalam huruf tebal, sedangkan nama-nama Latin diketik dalam huruf miring. Naskah diketik dengan menggunakan spasi 1,5 cm dengan batas margin kiri, kanan, atas, dan bawah harus 2,5 cm. Panjang naskah sebaiknya tidak di bawah 10 halaman dan tidak melebihi 12 halaman. Seluruh naskah diberi nomor halaman dan nomor baris.

### Naskah Penelitian memiliki susunan sistematika seperti berikut:

**Halaman judul** berisi: judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, nama penulis (ditulis lengkap tanpa gelar), alamat penulis, dan judul singkat (*running title*). Judul tidak lebih dari 10 kata dan judul singkat tidak lebih dari 6 kata. Alamat penulis ditulis lengkap dengan jurusan/departemen atau laboratorium disertai dengan institusi/universitas beserta kode pos. Bila penulis lebih dari seorang, dengan alamat instansi yang berbeda, maka di belakang setiap nama diberi indeks atas angka arab. Di bagian bawah halaman judul dicantumkan identitas penulis korespondensi (bertanggung jawab dalam hubungan surat-menyurat) meliputi: nama dan alamat yang dilengkapi nomor telepon, HP, fax, dan email.

**Abstrak** ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia, tidak lebih dari 250 kata, dan merupakan intisari seluruh tulisan, meliputi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Abstrak dilengkapi dengan kata-kata kunci yang diurut berdasarkan kepentingannya dengan 3–5 kata kunci (*key words*).

**Pendahuluan** ditulis ringkas memuat latar belakang, kepastakaan yang mendukung, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

**Material dan metode** berisi penjelasan tentang bahan dan alat yang digunakan, waktu, tempat, teknik, dan rancangan penelitian. Metode harus dijelaskan selengkap mungkin agar peneliti lain dapat melakukan uji coba ulang. Acuan (referensi) diberikan pada metode yang kurang dikenal. Bahan atau produk yang digunakan disebutkan sumber atau referensinya (nama perusahaan dan negara, boleh disertai no. katalog). Pencantuman nama komersial harus disertai nama generiknya.

**Hasil** dikemukakan dengan jelas. Apabila perlu dilengkapi dengan tabel, ilustrasi (gambar, grafik, diagram) atau foto. Hasil yang diungkapkan dengan tabel atau ilustrasi tidak perlu diuraikan panjang-lebar dalam teks. **Tabel** diberi nomor dan diacu berurutan dalam teks, judul ditulis dengan singkat dan jelas. Keterangan diletakkan pada catatan kaki, tidak boleh pada judul. Semua singkatan atau kependekan harap dijelaskan pada catatan kaki. Garis-garis vertikal pada tabel dibuat seminimal mungkin, agar memperjelas penglihatan.

**Angka desimal** ditandai dengan *koma* untuk bahasa Indonesia dan *titik* untuk bahasa Inggris. **Ilustrasi**, dapat berupa gambar, grafik atau diagram diberi nomor dan diacu berurutan pada teks. Keterangan diberikan dengan singkat dan jelas di bawah ilustrasi (tidak di dalam ilustrasinya). **Foto** berwarna harus kontras, tajam, jelas dan di atas kertas mengkilap (*glossy*) dan disertai *softcopy* dalam program jpg, tiff, dll. Ukuran terkecil adalah 125×195 mm.

**Pembahasan** ditulis terpisah dari hasil. Pembahasan bukan merupakan pengulangan narasi dari hasil, tetapi merupakan interpretasi dan analisis dari data-data yang diperoleh, baik dengan mengacu, membandingkan, memperkuat atau mengkritisi hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan menerangkan hasil penelitian, bagaimana hasil penelitian yang dilaporkan dapat memecahkan masalah, perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu serta kemungkinan pengembangannya.

**Simpulan** ditulis secara ringkas pada paragraf tersendiri di bagian akhir dari pembahasan dan bukan merupakan sub judul tersendiri.

**Ucapan terima kasih** ditujukan kepada personal atau institusi yang memberikan kontribusi penting dalam pelaksanaan penelitian (pemberi dana, penyedia sumber data, bahan penelitian, fasilitas penelitian dan lainnya), tetapi tidak menjadi tim penulis. Pada bagian akhir penulis harus mencantumkan pernyataan tentang

tidak terdapat konflik kepentingan (*conflict of interest*) sebagai berikut: "**Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini**".

**Daftar pustaka** memuat semua artikel publikasi yang diacu pada naskah. Daftar pustaka disusun menurut sistem *Harvard*. Nama pengarang disusun secara alfabetis. Cara pengacuan pustaka dalam naskah adalah sebagai berikut:

**Format daftar pustaka dari artikel jurnal:**

Chopade, V.V., Phatak, A.A., Upaganlawar, A.B., Tankar, A.A. 2008. Green tea (*Camellia sinensis*): Chemistry, traditional, medicinal uses and its pharmacological activities- a review. *Journal of Medicinal Plants Research* Vol. 4(19). Pp. 157–162.

**Format daftar pustaka dari textbooks:**

Singh, G. 2007. *Textbook of orthodontics*. 2<sup>nd</sup> ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers (P) LTD. Pp. 387–409.

**Format daftar pustaka dari proceedings:**

Perry, C.H., Lu, F., Namavar, F., Kalkhoran, N.M., Soref, R.A. 1991. Radical styloid. *Proceedings of the 10<sup>th</sup> International Congress of Clinic*; New York, USA.

Favier, J.J., Camel, D. 1986. Enforcement of data in medical information. In: Lun KL, editor. *Proceedings of the Eight International Conference on Medicine*; York, UK.

**Format daftar pustaka dari Tesis atau Disertasi:**

Ramos, R. 1992. *Preventive Health Amendments*. PhD Thesis. College van Dekanen. University of Twente. The Netherland.

Salim, S. 1995. Pengaruh humiditas dan waktu penyimpanan serta cara curing terhadap sifat fisik, kimia dan mekanik akrilik basis gigi tiruan. Disertasi. Surabaya: Pascasarjana Universitas Airlangga.

**Format daftar pustaka dari buku terjemahan:**

Amerongen, A.V.N., Michels, L.F.E., Roukema, P.A., Veerman, E.C.I. 1986. *Ludah dan kelenjar ludah arti bagi kesehatan gigi*. Rafiah Arbyono dan Sutatmi Suryo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Pp. 1–42.

**Format daftar pustaka dari internet:**

Fernanda, A.R. 2015. Hubungan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen di laboratorium Prodia Bandung. Available from: <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2754>. Diakses: 17 February 2015.

Yu, F. 1997. Management of thumbs duplication. *Emerg Infect Dis* (on line) <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.html>.

Koo, D.J., Chitwoode, D.D., Sanchez, J. 2008. Violent victimization and the routine activities/lifestyle of active drug users. *Journal of Drug Issues* 2008; 38: 1105-37. Retrived from <http://www2.criminology.fsu.edu/~jdi/>

### **Petunjuk penulisan Studi Literatur**

**Naskah studi literatur** disusun menurut sistematika sebagai berikut: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, telaah pustaka, pembahasan, kesimpulan (dan *saran* bila ada), daftar pustaka.

### **Petunjuk penulisan Laporan Kasus**

**Naskah Laporan Kasus** disusun menurut sistematika sebagai berikut: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, analisa kasus (disertai dengan foto), pembahasan, kesimpulan (dan *saran* bila ada), daftar pustaka.

1. **Tabel dan gambar** diletakkan pada satu halaman dilengkapi dengan judul dan keterangan. Grafik dilengkapi dengan file asli yang terpisah dalam format MS Excel. Gambar yang memuat foto harus melampirkan foto asli dengan resolusi tinggi dalam format JPEG. Penulis dapat pula mengikutsertakan foto yang akan diusulkan sebagai halaman muka (*cover*) jurnal.
2. Pengiriman naskah dapat melalui pos dalam bentuk *hard print* (sebanyak 3 eksemplar) dan *soft copy* (berupa CD) atau melalui email: [jvhs@journal.unair.ac.id](mailto:jvhs@journal.unair.ac.id). Naskah yang dikirim dilengkapi dengan: daftar pengecekan (Borang A), surat pernyataan belum pernah dipublikasikan (Borang B), surat pernyataan bebas konflik kepentingan (Borang C), serta surat keterangan lain yang dianggap perlu (misal: Surat persetujuan dari komisi etik, izin penelitian, izin pengambilan sampel penelitian, *material transfer agreement* (MTA), dll).

3. Ketika naskah telah diterima oleh redaksi, maka penulis akan mendapatkan "pemberitahuan untuk diproses" paling lambat 7 hari setelah naskah diterima.
4. Setiap artikel yang dikirimkan ke kantor editorial Journal of Vocational Health Studies tidak dipungut biaya apapun (gratis - *no page charge*) termasuk gratis biaya pemrosesan artikel. Biaya publikasi tersebut ditanggung penerbit jurnal ini.

### **Pengiriman naskah ditujukan kepada:**

Ratna Wahyuni, S.Si., M.Kes. Ph.D.

Redaksi Journal of Vocational Health Studies

Departemen Kesehatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

Jl. Dharmawangsa Dalam No. 28–32, Surabaya, 60286 Jawa Timur - INDONESIA

Telp: 031-5033869, 031-5053156 Faks: 031-5053156

HP: 085233046706

Email: [jvhs@journal.unair.ac.id](mailto:jvhs@journal.unair.ac.id)